

PT ERATEX DJAJA Tbk
dan Entitas Anak
PT ERATEX DJAJA Tbk
and its Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(tidak diaudit)
Unaudited Consolidated Financial Report

**Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 dan pada tanggal
31 Desember 2017**

*For six months ended on June 30, 2018 and 2017 and
December 31, 2017*



Executive office : Spazio Building Lantai 3, unit 319-321

Graha Festival Kav.3 – Graha Family

Jl. Mayjen Yono Soewoyo

Surabaya 60216, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail: eracom@eratex.co.id
- Tel:(62 31) 9900 1101 (hunting)
- Fax:(62 31) 9900 1115

Registered Office: AXA Tower (Kuningan City), 43rd floor

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav-18, Kuningan Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia

E-mail: erajkt@eratex.co.id

- Tel: (62 21) 5288 0055 (hunting)
- Fax: (62 21) 5288 0111

Mill: Jl. Soekarno Hatta 23, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail : eraprbgm@eratex.co.id
 - Tel: (62 335) 421866
 - Fax : (62 335) 423148

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 4, 36	2.682.088	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada 30 Juni 2018 31 Desember 2017	2h, 2i, 5, 36	7.240.710	<i>Accounts receivable - third parties, net of provision for declining in value of nil in June 30, 2018 and December 31, 2017</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48.528 pada 30 Juni 2018 dan USD 48.736 pada 31 Desember 2017	2h, 6, 36	93.672	<i>Other receivables - third parties, net of provision for declining in value of USD 48,528 in June 30, 2018 and USD 48,736 in December 31, 2017</i>
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 284.472 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	2j, 7	13.254.270	<i>Inventories, net of allowance for loss of impairment value of USD 284,472 in June 30, 2018 and December 31, 2017</i>
Pajak dibayar di muka	2p, 20a	1.367.325	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	2h, 8, 36	542.511	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar di muka	9	711.190	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	25.891.766	28.014.261	TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018 and December 31, 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	10	-	Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30,602 in June 30, 2018 and December 31, 2017
Aset pajak tangguhan	2p, 3, 20d	834.053	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 4.499.701 pada 30 Juni 2018 USD 3.897.270 pada 31 Desember 2017	2l, 2m, 11	30.226.382	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 4,499,701 in June 30, 2018 USD 3,897,270 in December 31, 2017
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 201.877 pada 30 Juni 2018 dan USD 188.537 pada 31 Desember 2017	2n, 12	165.631	Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 201,877 in June 30, 2018 and USD 188,537 in December 31, 2017
Piutang pajak	2p, 20e	548.249	Taxes receivable
Uang jaminan		67.256	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	31.841.571	31.244.609	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	57.733.337	59.258.870	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	2h, 13, 36	18.724.300	19.797.433
Utang usaha - pihak ketiga	2h, 14, 36	2.220.887	3.222.167
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h, 15, 36	14.543	24.807
Beban masih harus dibayar	2h, 16, 36	2.126.809	1.761.721
Utang pajak	2p, 20b	35.572	89.302
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 17, 36	68.685	80.427
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 18, 36	1.280.000	1.280.000
Bagian pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 36	1.400.000	700.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	25.870.796	26.955.857	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 17, 36	30.912	64.844
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 18, 36	2.240.000	2.880.000
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	2h, 20, 19, 31, 36	7.200.000	7.900.000
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 3, 21	3.431.001	3.581.161
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	12.901.914	14.426.005	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	38.772.709	41.381.863	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018 and December 31, 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	2018	2017	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham,			<i>Share capital, nominal value of</i>
Nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh) per saham			<i>Rp 62.5 (full Rupiah amount) per share.</i>
Modal dasar sejumlah 3.143.552.000			<i>Authorized capital of</i>
saham. Ditempatkan dan disetor penuh			<i>3,143,552,000 shares. Issued and fully paid-up 1,286,539,792 shares</i>
1.286.539.792 saham	23	8.817.516	<i>Additional paid-in capital - Net</i>
Tambahan modal disetor - neto	24	158.574	<i>Other equity components</i>
Komponen ekuitas lainnya	2c	(55.173)	<i>Revaluation surplus</i>
Surplus revaluasi	2l, 11	1.505.666	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba			
Dicadangkan	25	1.045.086	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		7.487.911	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		18.959.580	<i>Total equity attributable to Owners of the Parent Entity</i>
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b, 22	1.048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		18.960.628	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.733.337	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2018 dan 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
June 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	2e, 26	41.042.522	37.472.225	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e, 27, 28	37.110.938	34.811.636	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		3.931.584	2.660.589	GROSS PROFIT
Beban usaha:				<i>Operating expense:</i>
Penjualan	2e, 29	(1.202.713)	(743.259)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	2e, 30	(1.117.412)	(1.156.693)	<i>General and administration</i>
Pendapatan (beban) klaim	2e	16.485	(29.725)	<i>Claim income (expense)</i>
Lainnya		48.168	5.486	<i>Others</i>
LABA (RUGI) USAHA		1.676.112	736.398	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2e	755	1.159	<i>Interest income</i>
Beban keuangan:	2e			<i>Financial expenses:</i>
Beban bunga		(653.030)	(568.994)	<i>Interest expense</i>
Selisih kurs, neto	2d, 2e	130.052	(15.395)	<i>Foreign exchange, net</i>
				<i>INCOME (LOSS) BEFORE</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.153.889	153.167	CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				
PENGHASILAN BADAN	2p, 20c			CORPORATE BENEFIT (EXPENSE) TAX
Pajak kini		-	(96.694)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan		(70.601)	3.330	<i>Deferred tax</i>
LABA (RUGI) BERSIH		1.083.288	59.804	NET INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2018 dan 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
June 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA (RUGI) BERSIH (Dipindahkan)	1.083.288	59.804	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Surplus revaluasi aset tetap	21		<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak			<i>Gain (loss) on employee benefits liability - net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			<i>Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak:			<i>Other comprehensive income, net after tax:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	335	28	<i>Exchange difference due to financial statement translations</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN	1.083.623	59.832	FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.083.288	59.804	<i>Net income (loss) attributable to Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	1.083.288	59.804	Total
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.083.623	59.832	<i>Net income (loss) attributable to Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	1.083.623	59.832	Total
Laba (rugi) bersih per saham (USD)	2r	0,0008	<i>Net income (loss) per share (USD)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
June 30, 2018 and 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Notes	Catatan/ fully paid-up capital	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-in capital,	Tambahan modal disetor/ Additional comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other on financial statement	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference	Surplus Revaluasi/ Surplus	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ non-controlling interests			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
							Surplus	Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total before non-controlling interests	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		
Saldo per 31 Desember 2016		8.817.516	158.574	-	(55.485)	1.522.166	889.150	8.668.313	20.000.235	1.048	20.001.283	Balance as of December 31, 2016	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan									59.804	59.804		59.804	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib Entitas							155.936	(155.936)		-		-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif lain						28				28		28	Other comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2017		8.817.516	158.574	-	(55.457)	1.522.166	1.045.086	8.572.182	20.060.068	1.048	20.061.116	Balance as of June 30, 2017	
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan							(2.184.056)	(2.184.056)		-	(2.184.056)		Total comprehensive income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	21					(51)				(51)	-	(51)	Other comprehensive income
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	21					(16.500)		16.500		-	-	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2017		8.817.516	158.574	-	(55.508)	1.505.666	1.045.086	6.404.626	17.875.960	1.048	17.877.008	Balance as of December 31, 2017	
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan							1.083.288	1.083.288		1.083.288		1.083.288	Total comprehensive income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	21					335				335		335	Other comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2018		8.817.516	158.574	-	(55.173)	1.505.666	1.045.086	7.487.913	18.959.583	1.048	18.960.631	Balance as of June 30, 2018	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA TbK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA TbK AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
June 30, 2018 and 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	2018	2017	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
OPERASI:			
Penerimaan dari pelanggan	41.591.937	33.760.018	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(25.242.235)	(22.979.533)	<i>Paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk gaji dan upah	(10.841.803)	(15.565.152)	<i>Paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(592.638)	(1.040.518)	<i>Paid for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(270.191)	(582.829)	<i>Paid for taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	755	1.159	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran bunga	(653.030)	(568.994)	<i>Paid for interest</i>
Penerimaan lainnya	64.654	5.486	<i>Others received</i>
Arus kas neto diperoleh dari			<i>Net cash flows provided by</i>
(digunakan untuk) aktivitas operasi	4.057.449	(6.970.364)	<i>(used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
INVESTASI:			
Aset tetap	-	-	<i>ACTIVITIES:</i>
Penjualan	-	-	<i>Fixed assets</i>
Pembelian	(1.261.965)	(625.890)	<i>Sale of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk			<i>Purchases of fixed assets</i>
aktivitas investasi	(1.261.965)	(625.890)	<i>Net cash flows used for</i>
			<i>investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN:			
Pinjaman jangka pendek			<i>CASH FLOWS FROM</i>
Penerimaan	30.388.250	19.374.631	<i>FINANCING ACTIVITIES:</i>
Pembayaran	(31.461.025)	(11.388.833)	<i>Short term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Received</i>
Penerimaan	-	-	<i>Paid</i>
Pembayaran	(685.675)	(1.008.265)	<i>Long term bank loans</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari			<i>Received</i>
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.758.450)	6.977.533	<i>Paid</i>
			<i>Net cash flows provided by</i>
			<i>(used for) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			
KAS DAN SETARA KAS			
(dipindahkan)	1.037.034	(618.721)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</i>
			<i>AND CASH EQUIVALENTS</i>
			<i>(carried forward)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the years ended
June 30, 2018 and 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS (pindahan)	1.037.034	(618.721)	<i>(brought forward)</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
AWAL TAHUN	4	1.645.054	<i>AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
AKHIR PERIODE	4	2.682.088	<i>AT END OF YEAR</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	4	2.682.088	<i>Cash and cash equivalents</i>
Jumlah	2.682.088	2.879.523	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto,S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, perubahan terakhir dengan akta No.77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari,S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.03-0054805 untuk penerimaan perubahan anggaran dasar, tertanggal 6 Juni 2016 yang isinya antara lain mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan stock split. Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana akta No. 16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, *falsertwisting* dan *knitting*; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 7.698 orang dan 9.618 orang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah kantor di Hongkong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani,S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004, The latest amendment was made on May 25, 2016, by Notarial Deed No.77 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Administration City of South Jakarta. Notice to the Minister of Law and Human Rights of RI has been received and recorded in decision letter No. AHU-AH.01.03-0054805 dated June 6, 2016 regarding change on Article of Association concerning stock split. While composition of Board of Director and Commissioner is as per stated in deed No.16 dated June 26, 2018 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administration City of South Jakarta.

The activities of the Entity are integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsertwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of June 30, 2018 and June 30, 2017, the Entity had 7,698 employees and 9.618 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and a office in Hongkong which was established in 1990.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Maniwanen	Maniwanen	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Sasivanen	Marissa Jeanne Maren	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Otto Budihardjo	Otto Budihardjo	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Dewan Direksi</u>			
Direktur Utama	Marissa Jeanne Maren	Antony Paul Thoppil	<i>President Director</i>
Direktur	Gokal Chittaranjan	Sasivanen	<i>Director</i>
Direktur	Sanjay Kumar Goyal		
Direktur Independen	Mandeep Singh	Sanjay Kumar Goyal	<i>Independent Director</i>
<u>Komite Audit</u>			
Ketua	Otto Budihardjo	Otto Budihardjo	<i>Audit Committees</i>
Anggota	Lisawati	Lisawati	<i>Chairman</i>
Anggota	Suwondo	Suwondo	<i>Member</i>
Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:			

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity as of June 30, 2018 and June 30, 2017 were as follows:

The detail of salaries and allowance paid to Board of Commissioners, Board of Directors and Other Key Management for the years ended June 30, 2018 and June 30, 2017 were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Dewan Komisaris	2.181	2.236	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	-	-	<i>Board of Directors</i>

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Independent Audit Committee for the years ended June 30, 2018 and June 30, 2017 were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Audit Committee</u>
Komite Audit	2.302	2.368	

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Public Operating of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Konsolidasian Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
					2018	2017
<u>Entitas Anak langsung/direct subsidiary</u>						
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	100%	100%	2005	2.968.660 2.074.542
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ <i>Integrated garment manufacturing from textile</i>	99%	99%	Pra-operasi / <i>Pre-operating</i>	78.955 79.122

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Juli 2018. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on July 30, 2018. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended

June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012.

Entitas menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Entity implemented PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Consolidated Financial Statements".

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan setiap Entitas atau Entitas Anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap Entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 (Revisi 2015) menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika Entitas mengendalikan satu atau lebih Entitas lain. Penerapan PSAK No. 65 (Revisi 2015) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

b. Principles of consolidation

Entity adopted PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65 (Revised 2015) replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of PSAK No. 65 (Revised 2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Entity and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Entity maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau menggantikan sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in statement;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Entitas Anak

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Subsidiaries

Subsidiaries are Entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Entity accounts for the acquisition of subsidiaries by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended

June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Entitas yang belum direalisasi yang material antara Entitas dan Entitas Anak telah dieliminasi.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dollar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All material inter-entity transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between the Entity and its Subsidiaries have been eliminated in consolidation.

d. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD), which are also the functional currency of the Entity.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United Stated Dollar (USD) using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*
- Equity accounts are translated at historical rates; and*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut: (lanjutan)

- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018/ Jun 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	
10.000 Rupiah ("Rp")	1,44	1,35	1,33	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0,86	0,84	0,90	Euro 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,85	7,82	7,80	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,37	1,34	1,39	Singapore Dollar 1 ("SGD")

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*(continued)***d. Transactions and Translation of Financial Statements
in Foreign Currency (continued)**

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United Stated Dollar (USD) using the following mechanism: (continued)

- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 United Stated Dollar as of June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017 are as follows:

e. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is

Sale of goods

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Rendering of services

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

Interest

Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan**Pengakuan awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

g. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

h. Financial instrument

Entity adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets***Initial recognition***

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****h. Instrumen keuangan (lanjutan)****Aset keuangan****Pengakuan awal**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)*****h. Financial instrument (continued)*****Financial assets*****Initial recognition***

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities***Initial recognition***

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 could be classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive income statement, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****h. Instrumen keuangan (lanjutan)****Liabilitas keuangan (lanjutan)****Pengakuan awal (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)*****h. Financial instrument (continued)*****Financial Liabilities (continued)*****Initial recognition (continued)***

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through comprehensive income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the liability is derecognized through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortisation is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered as a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

Financial assets recorded at amortized cost

For loans and receivables that are recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is an objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless of whether financial assets are significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuan pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Accounts Receivable

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provisions for declining in value. Provisions for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

l. Aset tetap

Entitas mengadopsi PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Perubahan PSAK No. 16 (Revisi 2015) juga mengatur akuntansi untuk tanah, juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 efektif pada tanggal yang sama dengan PSAK 16, mengatur pedoman lebih lanjut terkait perlakuan hak atas tanah di Indonesia dan biaya terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

k. Leases

The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30, "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Fixed assets

The Entity adopted PSAK No.16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 (Revised 2015) also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting for Land". ISAK No. 25 effective on the same date with PSAK 16, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Per 31 Desember 2015, Entitas melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebagai "Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Fixed assets (continued)

On December 31, 2015, the Entity changed its accounting policies for buildings from cost model to revaluation model.

Buildings are shown at revalued amounts, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed asset revaluation surplus included in equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the retirement or disposal of the asset. However, most of the revaluation surplus may be transferred in accordance with the use of the asset by the Entity. In this case, the revaluation surplus is transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the value revaluasian assets and depreciation based on the number of initial acquisition costs. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED****FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

*For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017*

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Bangunan dan sarana
Mesin dan peralatan
Kendaraan bermotor
Perabot dan perlengkapan

Masa manfaat / Useful

25 tahun / years
15 tahun / years
10 tahun / years
10 tahun / years

Fixed Assets Classification

Buildings and structures
Machinery and equipment
Vehicles
Furniture and fixtures

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

I. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Impairment of non-financial assets

At each consolidated statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian *software* dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- b. *The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*
- d. *The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

o. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika (lanjutan):

- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan Entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Related parties (continued)

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if (continued):

- e. The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);*
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasian. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

q. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan kembali.

r. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham sebesar 1.286.539.792 saham untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017.

s. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Employee benefit liabilities (continued)

Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative consolidated financial statements have been restated.

r. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 1,286,539,792 shares for the year ended June 30, 2018 and June 30, 2017.

s. Segment information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments", Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental Revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

t. Perubahan kebijakan baru dan revisi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (Amandemen 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 60 (Amandemen 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2018, 2019 dan 2020.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 (Amandemen 2016) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 13 (Amandemen 2017) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 46 (Amandemen 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 53 (Amandemen 2017) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi"
- PSAK 67 (Amandemen 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

t. New and Revised accounting policies

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Entity accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (Amendment 2015) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 60 (Amendment 2016) "Financial Instrument: Disclosure"
- ISAK 32 "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Standards and interpretation which will be effective in 2018, 2019 and 2020.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year 2017 are as follows:

- PSAK 2 (Amendment 2016) "Statements of Cash Flows"
- PSAK 13 (Amendment 2017) "Investment Property"
- PSAK 15 (Amendment 2017) "Investment in Associates and Joint Venture"
- PSAK 16 (Amendment 2015) "Fixed Assets"
- PSAK 46 (Amendment 2016) "Income Taxes"
- PSAK 53 (Amendment 2017) "Share-based Payment"
- PSAK 62 (Amendment 2017) "Insurance"
- PSAK 67 (Amendment 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"

The Entity is evaluating the potential impact on the issuance of these financial accounting standards.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation of uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available at the time of preparation of financial statements. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions wherever they occur.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD 3.431.001 dan 31 Desember 2017 sebesar USD 3.581.161 (lihat Catatan 21).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD 30.226.382 dan 31 Desember 2017 sebesar USD 29.566.847 (lihat Catatan 11).

Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas.

3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2018 amounted to USD 3,431,001 and December 31, 2017 amounted to USD 3,581,161 (see Note 21).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of June 30, 2018 amounted to USD 30,226,382 and December 31, 2017 amounted to USD 29,566,847 (see Note 11).

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries uses a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Kas	7.531	7.984	<i>Cash in hand</i>
Setara kas - Pihak ketiga:			<i>Cash in banks - Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank HSBC Indonesia	83.020	76.684	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.316	161.382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.926	11.115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	240	349	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	528	1.975	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.749.147	900.959	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	503.825	483.508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.226	591	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Hongkong:			<i>Hongkong Dollar:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro:			<i>Euro:</i>
PT Bank HSBC Indonesia	135	507	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	2.674.557	1.637.070	<i>Total cash in banks - Third parties</i>
<u>Jumlah saldo kas dan setara kas</u>	<u>2.682.088</u>	<u>1.645.054</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pelanggan ekspor	7.226.582	7.790.126	<i>Export customers</i>
Fikhtor	14.129	-	<i>Fikhtor</i>
<u>Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga</u>	<u>7.240.710</u>	<u>7.790.126</u>	<i>Total trade receivables - Third parties</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Kurang dari 1 bulan	7.240.066	6.198.137	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	645	1.591.989	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 12 bulan	-	-	<i>3 - less than 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	-	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	7.240.710	7.790.126	Total
Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:</i>
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	7.226.582	7.790.126	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	14.129	-	<i>Other currencies</i>
Jumlah	7.240.710	7.790.126	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

As of June 30, 2018 and Desember 31, 2017, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Uang muka sementara	7.079	39.611	<i>Temporary advances</i>
Lainnya	135.121	156.976	<i>Others</i>
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	142.200	196.587	<i>Total other receivables - Third parties</i>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			<i>Less: Provision for declining in value</i>
Saldo awal tahun	48.736	48.723	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dikurangi : Realisasi piutang	-	-	<i>Less: Realization allowance during the year</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	(208)	13	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Saldo akhir tahun	48.528	48.736	<i>Balance at end of year</i>
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga			
- Neto	93.672	147.851	<i>Total other receivables - Third parties - Net</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP**11. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reklasifikasi	Surplus revaluasi/ Revaluation	Saldo 30 Juni 2018/ Balance as of June 30, 2018
Perubahan dalam tahun 2018						
Nilai perolehan						2018 Movements
Kepemilikan langsung:						Acquisition cost:
Tanah	11.063.079				11.063.079	Direct ownership: <i>Land leasehold</i>
Bangunan dan sarana	10.318.605	33.192			10.351.797	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	8.534.054	86.825		1.412.659	10.033.538	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	881.243	-			881.243	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	760.792	77.235		112.611	950.638	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	31.557.773	197.252	-	1.525.270	33.280.295	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam konstruksi	1.906.344	1.064.713		(1.525.270)	1.445.788	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai perolehan	33.464.117	1.261.965	-	-	34.726.082	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan sarana	832.761	206.729			1.039.490	Accumulated depreciation: <i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	2.416.739	290.326			2.707.065	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	325.707	44.043			369.750	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	322.063	61.333			383.396	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	3.897.270	602.431	-	-	4.499.701	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	29.566.847				30.226.382	<i>Net book value</i>

11. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas Revaluasi Aktiva Tetap Bangunan 2015 dengan Keputusan Dirjen Pajak No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aktiva tetap bangunan tahun 2015 sesuai dengan Laporan Penilaian Property Bangunan dan Sarana Pelengkap Lainnya No.073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016. Total nilai penyesuaian untuk Aktiva Tetap Bangunan adalah USD 412.491 dan Akumulasi Penyusutan Bangunan adalah USD 1.396.170 dan ekuitas sebesar USD 1.538.666.

Aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 telah diasuransikan melalui PT Lippo Insurance Tbk, PT Jaya Proteksi, dan PT Fairfax Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 16,7 juta dan USD 16,3 juta.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2018 dan 2017, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia (lihat Catatan 13 dan 18).

11. FIXED ASSETS (continued)

Entity received approval from Tax General Director for Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. Based on its decision, Entity makes adjustments to Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No.073.2/IDR/AL/VI/2016 dated June 20, 2016. Adjustment of Fixed Assets Building amounted to USD 412,491 and Accumulation Depreciation of Building amounted to USD 1,396,170 and equity amounted USD 1,538,666.

Fixed assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017 have been insured by PT Lippo Insurance Tbk, PT Jaya Proteksi, and PT Fairfax Insurance Indonesia for fire and other risks for total coverage of USD 16.7 million and USD 16.3 million.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

On 2018 and 2017, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to PT Bank HSBC Indonesia (see Note 13 and 18).

12. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Nilai Perolehan			<i>Acquisition cost:</i>
Software	352.411	327.587	Software
Hak atas tanah	15.097	12.630	Land-rights
Jumlah nilai perolehan	367.508	340.217	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortization:</i>
Software	192.111	181.239	Software
Hak atas tanah	9.766	7.298	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	201.877	188.537	<i>Total accumulated amortization</i>
Nilai buku	165.631	151.680	<i>Book value</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
PT Bank HSBC Indonesia	12.564.419	13.029.019	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	3.483.726	4.331.357	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong	680.156	1.275.186	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.995.999	1.161.871	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk</i>
Jumlah pinjaman jangka pendek	18.724.300	19.797.433	<i>Total short-term loans</i>

PT Bank HSBC Indonesia

Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/160409/U/160314 dan No. JAK/160410/C/160314 tanggal 14 April 2016 yang merupakan pembaharuan atas Perjanjian Fasilitas Kredit sebelumnya yang diberikan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") mengenai fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja dan telah dinovasi kepada PT Bank HSBC Indonesia pada 17 April 2017. Fasilitas ini diperbarui dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/180294/U/180130 dan Perubahan Perjanjian Pemberian Pinjaman No.JAK/180295/C/180130 tanggal 21 Mei 2018

PT Bank HSBC Indonesia

Corporate Facility Agreement No. JAK/160409/U/160314 and No. JAK/160410/C/160314 dated 14 April 2016 which is amendment of previously Corporate Facility Agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") for trade and working capital financing facilities and has been novated to PT Bank HSBC Indonesia on April,17 2017. This Facility has been renewed with Corporate Facility Agreement No.JAK/180294/U/180130 and Amendment of Loan Agreement No.JAK/180295/C/180130 dated 21 Mei 2018

Berdasarkan Perjanjian tersebut, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Overdraft dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun di bawah Bank Lending Rate (BL1)-floating dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3,50% per tahun di bawah Bank Lending Rate (BL1)-floating;
- Combined Limit (CBL) dengan plafon USD16.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,75 % per tahun di bawah Best Lending Rate (BL1)-floating, sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR (floating);
- Reducing Balance Loan I sebesar USD 388.885 dan reducing Balance Loan II sebesar USD 5.440.000;
- Exposure Risk Limit dengan plafon USD 3.000.000.

Based on this Agreement, Entity obtained loan facilities as follows:

- Overdraft with a limit of USD 1,000,000 with interest rate 4.75% per annum below Bank Lending Rate (BL1)-floating; with sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount) with interest rate 3.50% per annum below Bank Lending Rate (BL1)-floating;
- Combined Limit (CBL) with a limit of USD16,000,000 with interest rate ranging from 6.75% per annum below Bank Lending Rate (BL1)-floating, while interest of UPAS facility is 2.5% above LIBOR (floating);
- Reducing Balance Loan I amounted to of USD 388,885 and Reducing Balance Loan II amounted to USD 5,440,000;
- Exposure Risk Limit with a limit of USD 3,000,000.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3.000.000 (lihat Catatan 11).
b. Jaminan fidusia atas piutang dan persediaan barang senilai USD 18.000.000 (lihat Catatan 5 dan 7).
c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgriting dan HGB No.1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
d. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments.

Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Melalui Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No.001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 4 Maret 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN dengan limit sebesar USD 5.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau SKBDN dengan jangka waktu 240 hari dengan bunga sebesar bunga KMK (Kredit Modal Kerja).

Perjanjian ini diperpanjang melalui Perjanjian Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (7)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 22 Desember 2017.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai saham milik PT Buana Indah Garments dalam Entitas sejumlah 55.571.000 lembar saham atau setara dengan 444.568.000 lembar saham sesudah stock split dengan rasio 1:8 pada bulan Juni 2016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan pada tahun 2015 diperpanjang berdasarkan Facility Letter Ref HKG/878/2015 tanggal 24 Desember 2015 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd, Entitas Anak. Pada tanggal 2 Februari 2018, fasilitas ini diperpanjang lagi sesuai Surat Perpanjangan Fasilitas No.HKG/101/2018

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Collateral for the loans are as follows:

- a. *Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of USD 3,000,000 (see Note11).*
b. *Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable and stocks for the amount of USD 18,000,000 (see Note 5 and 7).*
c. *First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta no 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No.1/Curahgriting and HGB No. 1/Kanigaran for USD 13,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.*
d. *Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.*

This agreement is still on renewal process.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Based on Facility Agreement for Letter of Credit Opening No.001/LMC2/PPLC/2015, dated March 4, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN with a limit of USD 5,000,000, which is used for the purchase of raw materials , sub materials and apparel production equipment in the form of Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and or SKBDN with a period of 240 days with interest based on Working Capital Credit.

This agreement was last amended based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No.(7)001/LMC2/PPLC/2015 dated December 22, 2017.

The loan is secured by pledging of shares owned by PT Buana Indah Garments in the company as much as 55,571,000 shares or equivalent with 444,568,000 shares after stock split with ratio 1:8 on June 2016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong provided trade financing facilities and in 2015 was extended based on Facility Letter Ref HKG/878/2015 dated December 24, 2015 to PT Eratex (Hongkong) Ltd, Subsidiary. On 2 February 2018,the facility was further renewed through Facility Renewal Letter Ref No. HKG/101/2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pemasok luar negeri	672.608	569.777	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	1.548.279	2.652.390	Local suppliers
Jumlah utang usaha - Pihak ketiga	2.220.887	3.222.167	Total trade payables - Third parties

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
PT Grandtex Textile Indonesia	240.793	530.901	PT Grandtex Textile Indonesia
PT YKK Zipper Indonesia	206.138	375.895	PT YKK Zipper Indonesia
PT Malakasari	192.476	383.062	PT Malakasari
Coats Rejo Indonesia	143.308	80.671	Coats Rejo Indonesia
INL International Technology Pte Ltd	110.160	-	INL International Technology Pte Ltd
CV Cipta Nusa	109.339	166.151	CV Cipta Nusa
PT Ricky Kobayashi	85.557	58.309	PT Ricky Kobayashi
Changzhuo Huayang	73.248	-	Changzhuo Huayang
Raymond Uco	62.355	19.717	Raymond Uco
Pemasok lainnya (masing-masing di bawah USD 50.000)	997.513	1.607.461	Other suppliers (below USD 50,000 each)
Jumlah	2.220.887	3.222.167	Total

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	1.617.521	2.466.631	United States Dollar
Mata uang lainnya	603.367	755.536	Other currencies
Jumlah	2.220.887	3.222.167	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI**19. PAYABLES TO RELATED PARTY**

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pinjaman jangka panjang:			Long term loan:
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	1.600.000	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	5.600.000	6.300.000	PT Buana Indah Garments
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	7.200.000	7.900.000	Sub-total long term loan
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT Buana Indah Garments	1.400.000	700.000	PT Buana Indah Garments
Total Pinjaman	8.600.000	8.600.000	Total loan

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD 6.400.000 pada bulan November dan Desember 2015 dan sisa pinjaman sebesar USD 1.600.000 tetap akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD 1.600.000.

PT Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years.

Based on amendment to loan agreement dated December 27, 2013, installment will be paid each year and first payment starts on November 30, 2015 amounted to USD 1,600,000 and the loan will be due on November 30, 2019.

The Entity made loan prepayment USD 6,400,000 in November and December 2015 and the balance of USD 1,600,000 will remain due in November 30, 2019.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB No.1/Curahgrinting and HGB No.1/Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD 1,600,000.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

PT Buana Indah Garments

Pada tanggal 24 Oktober 2016, PT Buana Indah Garments mengambil alih pinjaman Gillespie International Limited sebesar USD 7.000.000. Atas pengalihan tersebut pada tanggal 30 Desember 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Buana Indah Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin 3,5% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal dimulai dengan pembayaran bunga pertama pada Januari 2017. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak pembayaran pertama yang akan dilakukan pada bulan Juli 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

19. PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT Buana Indah Garments

On October 24, 2016, PT Buana Indah Garments take over loans Gillespie International Limited amounted at USD 7,000,000. On the transfer of this loan, on December 30, 2016, the Entity entered into the Credit Agreement with PT Buana Indah Garments. In the Agreement, the Entity obtained a loan amounted to USD 7,000,000 with interest rate of 3 months LIBOR+3,5% per annum, the interest will be paid quarterly starting from the first payment in January 2017. The loan period is for five years from the first payment that will start on July, 2018 and this loan will be due on April 15, 2023. There are no collateral given for this loan.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pajak Pertambahan Nilai	431.132	302.816	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 22	11.110	-	Income tax article 22
SKPKB Pajak Penghasilan Badan			Underpaid Tax assessment
Tahun 2015	876.611	876.611	income tax of 2015
Pajak Penghasilan pasal 25	48.472	-	Income tax article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	1.367.324	1.179.427	Total pre-paid tax

Pada tahun 2017, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 no 00006/206/15/054/17 dan melakukan pembayaran sebesar USD 876.611. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan ke Dirjen pajak untuk tahun 2015 dan proses banding ke Pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan tahun 2010.

20. TAXATION

a. Prepaid tax

In 2017, The Entity received Tax Audit Result of Corporate Income Tax of 2015 no 00006/206/15/054/17 and paid amounted USD 876,611. The Entity was applied of Objection for Underpaid Tax Assesment of Corporate Income Tax 2015 to Directorat General of Taxes and on appeal process in Tax Court for Overpaid Tax Assesment Corporate Income Tax of 2010.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended

June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pajak Penghasilan pasal 21	28.643	46.185	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26	6.929	26.909	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	-	16.157	<i>Income tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	-	51	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Badan		-	<i>Corporate Income tax</i>
Sub-jumlah	35.573	89.302	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd			<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
Pajak penghasilan		-	<i>Income Tax</i>
Jumlah utang pajak	35.573	89.302	<i>Total taxes payable</i>

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	30 Juni 2018/	31 Des 2017/	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Induk	-	-	<i>Parent Companies</i>
Entitas Anak	(10.884)		<i>Subsidiary Companies</i>
Sub-jumlah	(10.884)		<i>Sub-total</i>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense)/benefit:</i>
Entitas-dibebankan ke laba rugi	40.312		<i>The Entity-charged to profit or loss</i>
Entitas-dibebankan ke ekuitas	-	-	<i>The Entity-charged to equity</i>
Sub-jumlah	-	40.312	<i>Sub-total</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	-	29.428	<i>Total corporate tax expenses</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax receivables under payment (over payments) are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1.153.889	153.167	<i>Consolidated income (loss) before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum pajak	105.697	86.666	<i>Subsidiaries commercial gain (loss) before tax</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	1.048.192	66.501	<i>The Entity income before corporate income tax</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	7.074	4.872	<i>Entertainment, gifts and donations</i>
Perjalanan	2.415	3.980	<i>Travel expenses</i>
Tunjangan	33.499	19.134	<i>Welfare expenses</i>
Laba(Rugi) penjualan aset			<i>Gain (Loss) Disposal asset</i>
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(755)	(1.159)	<i>Interest income current accounts-subjected to final tax</i>
Penyusutan aset tetap	(6.306)	6.058	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	280.592	274.069	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	316.519	306.955	<i>Total permanent differences</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kerugian penurunan nilai piutang			<i>Loss on declining in receivables value</i>
Amortisasi aset tak berwujud	316	379	<i>Amortization of intangible assets</i>
Penyusutan aset tetap	(51.229)	(51.092)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(150.160)	64.032	<i>Employee benefit liabilities</i>
Beban keuangan			<i>Financial expenses</i>
Jumlah perbedaan temporer	(201.073)	13.319	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah laba kena pajak	1.163.638	386.775	<i>Total taxable income (fiscal loss)</i>
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(1.163.638)	-	<i>Compensated amount of fiscal loss</i>
Pajak penghasilan badan	-	386.775	<i>Corporate Income Tax</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan			<i>Income tax calculation</i>
25% x USD Nil			<i>25% x USD Nil</i>
25% x USD 386.775		96.694	<i>25% x USD 386,775</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income tax:</i>
Pajak penghasilan badan pasal 22	11.110	3.350	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan badan pasal 23			<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan badan pasal 25	48.472	335.881	<i>Income tax article 25</i>
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan	(59.581)	(242.537)	<i>Under (Over) payment of corporate income tax</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets (liabilities)*

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
--	--	--------------------------------------

Aset pajak tangguhan - Entitas:

Deferred tax assets - the Entity:

Liabilitas diestimasi atas			
imbalan kerja karyawan	857.751	895.290	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian			<i>Allowance for loss of</i>
penurunan nilai piutang	12.130	12.181	<i>impairment value of receivables</i>
Cadangan kerugian			<i>Allowance for loss of</i>
penurunan nilai investasi	7.651	7.651	<i>impairment value of investment</i>
Cadangan kerugian			<i>Allowance for loss of</i>
penurunan nilai persediaan	71.118	71.118	<i>impairment value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	948.649	986.240	<i>Total deferred tax assets</i>

Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:

Deferred tax liabilities - the Entity:

Aset tetap	(82.388)	(51.080)	<i>Fixed assets</i>
Aset tak berwujud	(32.208)	(30.506)	<i>Intangible assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	834.053	904.654	<i>Total Deferred tax assets - Net</i>

e. Piutang pajak

e. *Taxes receivable*

Saldo piutang pajak pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes receivable as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015	76.115	80.819	<i>Corporate Income Tax of 2015</i>
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017	450.751	450.751	<i>Corporate Income Tax of 2017</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11.821	12.674	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah piutang pajak Entitas	538.687	544.244	<i>Total Entity taxes receivable</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary Entity:</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd			<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
Pajak penghasilan	9.562	9.562	<i>Income tax</i>
Jumlah piutang pajak Entitas	548.249	553.806	<i>Total Entity taxes receivable</i>

f. Ketetapan pajak

f. *Tax assessments*

Pada tahun 2017, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2014 - Maret 2016 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 3.038.394.396 (dalam Rupiah penuh).

In 2017 ,The Entity received Tax refund in Value Added Tax of March 2014 until March 2016 for total amount Rp 3,038,394,396 (full Rupiah amount).

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

2017		
Usia pensiun normal	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat bunga per tahun	7,16%	<i>Rate of interest per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	<i>Salary increases per annum</i>
Tingkat mortalitas	TMI-2011	<i>Mortality table</i>

a. Beban imbalan kerja neto *a. Net employee benefits expense*

2017		
Beban jasa kini	251.416	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	236.164	<i>Interest cost</i>
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 29)	487.580	<i>Net employee benefits expense (see Note 29)</i>

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

b. Employee benefit liabilities

Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Saldo awal tahun	3.581.161	2.831.546	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan: Beban imbalan kerja	168.000	487.580	<i>Add: Employee benefits expense</i>
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	-	482.366	<i>Other comprehensive income, net of exchange rate</i>
Pengurangan: Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	(102.292)	(204.595)	<i>Less: Payments during period/year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(215.867)	(15.736)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir tahun	3.431.002	3.581.161	<i>Balance at end of the year</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>effect on present value of benefit obligations</i>	2017 <i>Discount rates</i>
2017			
Tingkat Diskonto			
Kenaikan	1,00%	225.888	<i>Increase</i>
Penurunan	1,00%	281.671	<i>Decrease</i>
Kenaikan Gaji di Masa Depan			<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	1,00%	281.858	<i>Increase</i>
Penurunan	1,00%	225.331	<i>Decrease</i>
Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017:			<i>The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2017:</i>

**31 Desember, 2017/
 December 31, 2017**

1 tahun	361.642	<i>Within 1 year</i>
1 - 2 tahun	105.086	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	916.407	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2.198.027	<i>More than 5 years</i>

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	3.581.162	2.831.546	2.158.513	2.256.108	1.757.963	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(190.377)	(170.763)	(52.313)	(362.506)	546.114	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment, as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Modal saham	1.021	1.021	<i>Share capital</i>
Akumulasi rugi	27	27	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1.048	1.048	<i>Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 62,50 per lembar saham atau dengan rasio 1 banding 8, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 1.286.539.792 lembar saham dengan nilai nominal Rp 62,5 (dalam rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

Based on notarial deed No.77 dated May 25, 2016 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Public Notary In Administrative City of South Jakarta, regarding the change of Article of Association related to the change on the nominal value (stock split) from Rp 500 per shares to Rp 62.50 per shares or with ratio 1 to 8, the issued and fully paid-up share capital of Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consists of 1,286,539,792 shares with nominal value Rp 62.5 (Rupiah full amount) per shares.

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of June 30, 2018 is as follows:

	Percentase				
	Jumlah saham / Number of shares issued and paid	kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments	1.188.582.192	92,39%	74.286.387.000	8.407.713	PT Buana Indah Garments
Masyarakat	97.957.600	7,61%	6.122.350.000	409.803	Public holders
Jumlah	1.286.539.792	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2017 is as follows:

Pemegang saham	Percentase				
	Jumlah saham / Number of shares issued and paid	kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments	1.227.082.192	95,38%	76.692.637.000	8.407.713	PT Buana Indah Garments
Masyarakat	59.457.600	4,62%	3.716.100.000	409.803	Public holders
Jumlah	1.286.539.792	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,315 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Neto tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Tidak ada penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Induk untuk tahun buku 2017.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 1.045.086 atau sebesar 11,85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Entity Law, Entities are required to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

There is non used of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the year 2017.

The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted USD 1,045.086 or 11.85% of the Entity's issued and paid up capital.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	40.879.204	37.349.650	Export
Lokal	163.317	122.575	Local
Jumlah pendapatan	41.042.522	37.472.225	Total revenue

Pada tahun 2018, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD 19.188.545 kepada Sojitz, USD 10.968.428 kepada Polo Ralph Lauren , USD 8.435.100 kepada Ann Taylor. Pada tahun 2017, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 14.473.324 kepada Sojitz, USD 8.976.520 kepada Polo Ralph Lauren, USD 5.972.774 kepada Ann Taylor, dan USD 5.808.250 kepada VF.

In 2018, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 19,188,545 to Sojitz, USD 10,968,428 to Polo Ralph Lauren, USD 8,435,100 to Ann Taylor. In 2017, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 14,473,324 to Sojitz, USD 8,976,520 to Polo Ralph Lauren, USD 5,972,774 to Ann Taylor, and USD 5,808,250 to VF.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Pemakaian bahan baku	21.843.712	18.688.311	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	9.391.900	13.758.556	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (lihat Catatan 28)	4.909.762	4.064.470	<i>Manufacturing expenses (see Note 29)</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Goods in process inventory:</i>
Saldo awal	1.809.707	1.627.235	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(1.186.270)	(1.947.125)	<i>At end of the year</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods inventory:</i>
Saldo awal	2.960.656	3.387.924	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(2.790.935)	(5.090.310)	<i>At end of the year</i>
Lain-lain	172.407	322.575	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	37.110.938	34.811.636	<i>Total cost of revenue</i>

Pada 2018 , transaksi pembelian yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian neto sebesar USD 3.378.287 kepada PT Grand Textile Industry , USD 2.188.483 kepada PT Malakasari , USD 1.669.120 kepada PT Malakasari Nishinbo Denim Industry dan USD 2.149.916 kepada Winnitex . Pada 2017 , transaksi pembelian yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian neto sebesar USD 4.437.351 kepada PT Grand Textile Industry.

In 2018, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 3,378,287 to PT Grand Textile Industry , USD 2,188,483 to PT Malakasari, USD 1,669,120 to PT Malakasari Nishinbo Denim Industry and USD 2,149,916 to Winnitex . In 2017, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 4,437,351 to PT Grand Textile Industry

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

28. BEBAN PABRIKASI

28. MANUFACTURING EXPENSES

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Gaji	1.033.417	1.015.005	<i>Salary</i>
Penyusutan dan amortisasi	567.591	507.467	<i>Depreciation and amortization</i>
Air dan listrik	483.329	525.185	<i>Water and electricity</i>
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	325.999	414.277	<i>Freight, handling and transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	417.140	394.087	<i>Repair and maintenance</i>
Bahan bakar dan batu bara	315.828	346.552	<i>Power and coal</i>
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	168.000	168.000	<i>Employee benefit (see Note 21)</i>
Beban maklon	874.386	33.714	<i>Processing charges</i>
Keperluan pabrik	136.796	114.767	<i>Factory supplies</i>
Suku cadang	44.720	44.718	<i>Machine parts</i>
Lain-lain	542.556	500.698	<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	4.909.762	4.064.470	<i>Total manufacturing expense</i>

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Angkutan	577.614	277.632	<i>Freight</i>
Bongkar muat	397.863	237.102	<i>Handling charges</i>
Transportasi	122.531	114.123	<i>Transportation</i>
Beban bank	70.622	57.325	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	34.083	57.077	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	1.202.713	743.259	<i>Total selling expenses</i>

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Gaji dan upah	774.349	818.869	<i>Salaries and wages</i>
Sewa	101.517	105.198	<i>Rental</i>
Penyusutan dan amortisasi	45.711	45.514	<i>Depreciation and amortization</i>
Asuransi	23.676	30.929	<i>Insurance</i>
Komunikasi	16.554	20.242	<i>Communication</i>
Perjalanan	4.957	7.284	<i>Travel</i>
Jasa profesional	36.093	37.946	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	114.555	90.711	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	1.117.412	1.156.693	<i>Total general and administration expenses</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak - pihak Berelasi /Related parties	Nature of Relationship
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Ungaran Sari Garments	The same key management personnel as the Entity.
Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Buana Indah Garments	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity.
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.		Transactions with these related parties were based on pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.
Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Material related party transactions are as follows:
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
<u>Beban bunga</u>		Interest expense
PT Ungaran Sari Garments	29.925	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	173.710	PT Buana Indah Garments
<u>Sewa bangunan</u>		Rent building
PT Ungaran Sari Garments	7.182	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	49.365	PT Buana Indah Garments
Jumlah	260.182	Total

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			Long term loan
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	1.600.000	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	5.950.000	6.300.000	PT Buana Indah Garments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun			Parts that are due within one year:
PT Buana Indah Garments	1.050.000	700.000	PT Buana Indah Garments
Jumlah	8.600.000	8.600.000	Total
Percentase terhadap jumlah liabilitas	22,18%	20,78%	Percentage of total liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi tersebut.

For the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no sales and purchase transaction with these related parties.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA**32. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES**

Pada tanggal 30 Juni 2018, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of June 30, 2018, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / <i>Other currencies (full amount)</i>	Dolar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	
Aset:			<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	Rp 6.021.301.086	418.030	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Euro 116	135	
	HKD 255.915	32.601	
Piutang usaha - Pihak ketiga	203.512.600	14.129	
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp 408.731.456	28.376	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	Rp 18.770.042.550	1.367.325	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak	Rp 7.290.890.774	538.687	<i>Taxes receivable</i>
	HKD 74.108	9.562	
Jumlah Aset	32.694.808.605	2.408.845	<i>Total Assets</i>
Liabilitas:			<i>Liabilities:</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp 6.512.379.631	452.123	<i>Trade payables - third parties</i>
	Euro 14.868	17.288	
	HKD 208.398	26.548	
Utang pembiayaan konsumen	Rp 1.434.580.784	99.597	<i>Consumer finance payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp 16.228.624.574	1.126.675	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	Rp 512.380.882	35.572	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 49.420.152.808	3.431.002	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas	74.108.341.945	5.188.804	<i>Total liabilities</i>
Jumlah neto liabilitas melebihi aset	(41.413.533.340)	(2.779.959)	<i>Liabilities over assets, net</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2017, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

Mata Uang Lainnya disajikan kembali (dalam nilai penuh) / <i>Other currencies Restatement adjustments (full amount)</i>	Dolar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	Assets: <i>Cash and cash equivalents</i>
Aset:		
Kas dan setara kas	Rp 3.457.135.977	255.177
	EURO 426	507
	HKD 45.043	5.812
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp 196.043.120	14.470
Pajak dibayar dimuka	Rp 15.978.869.405	1.179.426
Piutang pajak	Rp 7.373.407.279	544.243
	HKD 74.108	9.562
Jumlah aset	27.005.575.359	2.009.198
Liabilitas:		
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp 10.113.619.251	746.503
	EURO -	-
	HKD 70.007	9.033
Utang pembiayaan konsumen	Rp 1.968.126.360	145.271
Beban yang masih harus dibayar	Rp 14.850.537.483	1.096.142
	HKD 832.411	107.408
Utang pajak	Rp 1.209.870.202	89.302
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 48.517.580.536	3.581.161
Jumlah liabilitas	76.660.636.250	5.774.820
Jumlah neto liabilitas melebihi aset	(49.655.060.891)	(3.765.622)
		Total liabilities
		Liabilities over assets, net

33. INFORMASI SEGMENT**33. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT**Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun di luar negeri.

PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2018 dan 2017.

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the garment making, also sells and markets its products in both local and export markets.

PT Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2018 and 2017.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**33. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT**

(continued)

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
--	--	--	--

Pendapatan - berdasarkan Entitas:**Revenue - information based on Entity:**

PT Eratex Djaja Tbk	40.199.038	36.874.971	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	8.434.834	5.972.541	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	48.633.872	42.847.512	Sub-total
Eliminasi	(7.591.350)	(5.375.287)	Elimination
Jumlah	41.042.522	37.472.225	Total

Revenue - information based on geographical territory:**Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:**

Eksport	48.470.555	42.724.937	Export
Lokal	163.317	122.575	Local
Sub-jumlah	48.633.872	42.847.512	Sub-total
Eliminasi	(7.591.350)	(5.375.287)	Elimination
Jumlah	41.042.522	37.472.225	Total

Pendapatan - menurut jenis produk:**Revenue - information based on product :**

Pakaian jadi	40.199.038	36.874.971	Garments
Lain-lain	8.434.834	5.972.541	Others
Sub-jumlah	48.633.872	42.847.512	Sub-total
Eliminasi	(7.591.350)	(5.375.287)	Elimination
Jumlah	41.042.522	37.472.225	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

(continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
--	--	--

Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas: *Operating income (loss) -
information based on Entity:*

PT Eratex Djaja Tbk	1.644.901	736.398	<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd	133.501	86.127	<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
Jumlah	1.778.402	822.524	<i>Total</i>
Eliminasi	(102.290)	(86.127)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.676.112	736.398	<i>Total</i>

Laba (rugi) usaha menurut jenis produk: *Operating income (loss) -
information based on products:*

Pakaian jadi	1.644.901	736.398	<i>Garments</i>
Lain-lain	133.501	86.127	<i>Others</i>
Jumlah	1.778.402	822.524	<i>Total</i>
Eliminasi	(102.290)	(86.127)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.676.112	736.398	<i>Total</i>

Laba (rugi) neto berdasarkan Entitas: *Net income (loss) - information based on Entity:*

PT Eratex Djaja Tbk	1.083.288	59.804	<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd	105.697	86.666	<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
Sub-jumlah	1.188.985	146.470	<i>Sub-total</i>
Eliminasi	(105.697)	(86.666)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.083.288	59.804	<i>Total</i>

Laba (rugi) neto menurut jenis produk: *Net income (loss) - information based on products:*

Pakaian jadi	1.083.288	59.804	<i>Garments</i>
Lain-lain	105.697	86.666	<i>Others</i>
Jumlah	1.188.985	146.470	<i>Total</i>
Eliminasi	(105.697)	(86.666)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.083.288	59.804	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Aset berdasarkan Entitas:	Assets - information based on entity:		
PT Eratex Djaja Tbk	62.940.633	58.940.426	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	2.968.660	2.074.542	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	78.955	79.122	PT Eratex Garment
Sub-jumlah	65.988.248	61.094.090	Sub-total
Eliminasi	(8.254.911)	(1.835.221)	Elimination
Jumlah	57.733.337	59.258.869	Total
Aset menurut jenis produk:	Assets - information based on product:		
Pakaian jadi	62.940.633	58.940.426	Garments
Lain-lain	3.047.615	2.153.664	Others
Sub-jumlah	65.988.248	61.094.090	Sub-total
Eliminasi	(8.254.911)	(1.835.221)	Elimination
Jumlah	57.733.337	59.258.869	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. MANAGEMENT FINANCIAL RISK

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 13 dan 18.

a. Interest rate risk

Information related to interest rate loan to the Entity has explained in Notes 13 and 18.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liabilities with bearing interest consist of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pinjaman jangka pendek	21.472.985	21.857.860	Short term loan
Pinjaman jangka panjang	9.470.912	10.844.844	Long term loan

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 60.233 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018:

34. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

a. Interest rate risk (continued)

As of June 30, 2018, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased / decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 60,233 due to change in interest cost charged to profit and loss.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of June 30, 2018:

	dibawah 1 tahun/ <i>below 1 year</i>	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan					
Pinjaman jangka pendek	18.724.300	-	-	18.724.300	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	2.220.887	-	-	2.220.887	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	2.126.809	-	-	2.126.809	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang					<i>Long-term loans</i>
Pinjaman dengan cicilan tetap 1	-	-	-	-	<i>First Capex Loan</i>
Pinjaman dengan cicilan tetap 2	1.280.000	1.280.000	960.000	3.520.000	<i>Second Capex Loan</i>
Sub-jumlah (dipindahkan)	24.351.996	1.280.000	960.000	26.591.996	<i>Sub-total (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**34. MANAGEMENT FINANCIAL RISK** (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

	dibawah 1 tahun/ <i>below 1 year</i>	lebih dari 1 tahun s/d 2 tauhn/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	lebih dari atau sama dengan 3 tauhn/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Sub-jumlah (pindahan)	24.351.996	1.280.000	960.000	26.591.996	<i>Sub-total (brought forward)</i>
Pinjaman kepada pihak- yang berelasi jangka panjang					<i>Payables to related party long term</i>
PT Ungaran Sari Garments	-	1.600.000	-	1.600.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
PT Buana Indah Garments	1.400.000	2.800.000	2.800.000	7.000.000	<i>PT Buana Indah Garments</i>
Utang pembiayaan konsumen	68.685	30.912	-	99.597	<i>Consumer finance payable</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14.543	-	-	14.543	<i>Other payables - third parties</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	25.835.224	5.710.912	3.760.000	35.306.137	<i>Total Financial Liabilities</i>

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 70% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 65 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Approximately 70% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 65 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 32.

Per 30 Juni 2018, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 137,440 hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

34. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

d. Currency risk

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 32.

As of June 30, 2018 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened / weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 137,440 due to change in foreign exchange gain / loss charged to profit or loss.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of June 30, 2018 and December 31, 2017. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended June 30, 2018 and December 31, 2017.

The Entity monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The gearing ratio as of June 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pinjaman jangka pendek	18.724.300	19.797.433	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen	99.597	145.271	Consumer finance payable
Pinjaman jangka panjang	3.520.000	4.160.000	Long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi jangka panjang	8.600.000	8.600.000	Payables to related parties long term
Total pinjaman yang berdampak bunga	30.943.897	32.702.704	Total interest bearing loans
Total ekuitas	18.959.580	17.875.960	Total equity
Rasio pengungkit	1,63	1,83	Gearing ratio

36. INSTRUMEN KEUANGAN**36. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operational and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non-business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018:

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on June 30, 2018:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018		
	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value	
Aset keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kas dan setara kas	2.682.088	2.682.088	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	7.240.710	7.240.710	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	636.183	636.183	Others current financial assets
Jumlah aset keuangan	10.558.981	10.558.981	Total financial assets

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the periods ended
June 30, 2018, December 31, 2017 and June 30, 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value	Financial Liabilities Loans and Debt
Liabilitas keuangan				
Pinjaman dan utang				
Pinjaman jangka pendek	18.724.300	18.724.300		Short-term loans
Utang usaha	2.220.887	2.220.887		Trade payable
Beban masih harus dibayar	2.126.809	2.126.809		Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.520.000	3.520.000		Long term loans
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	8.600.000	8.600.000		Payables to related party
Utang pembiayaan konsumen	99.597	99.597		Consumer finance payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14.543	14.543		Trade payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	35.306.137	35.306.137		Total financial liabilities

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 10 Juli 2018, Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut. Perusahaan sedang menghitung kerugian yang ditimbulkan atas kejadian kebakaran tersebut dan dalam proses pengajuan klaim asuransi untuk semua asset yang terbakar.

On July 10, 2018, the Company's factory, located at Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur suffered a fire accident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located at the location. The Company still calculating total loss caused by fire accident and filing insurance claims for all assets on fire.